

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan keberhasilan menyelesaikan tugas atau memenuhi target yang ditetapkan, (Nursalam, 2013). Kajian kinerja petugas pelaksanaan pertolongan persalinan di jenjang pelayanan dasar yang dilakukan oleh departemen kesehatan republik Indonesia. Bekerja sama dengan Perkumpulan Obstetri Genekologi Indonesia (POGI). Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Republik Indonesia (JNPK-KRI) dengan bantuan teknis dari JHPIEGO dan PRIME menunjukkan adanya kesenjangan kinerja yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan bagi ibu hamil dan bersalin. Temuan ini berlanjut menjadi kerja sama untuk merancang pelatihan klinik yang diharapkan mampu untuk memperbaiki kinerja penolong persalinan. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit, (Azwar, 2008).

Pada umumnya masyarakat tidak menyadari pentingnya persalinan di tenaga kesehatan, banyak di antaranya yang masih melakukan persalinan di dukun. Hal tersebut dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pelayanan kesehatan seharusnya lebih meningkatkan kinerjanya dengan cara memberikan pelayanan yang bermutu agar masyarakat dapat menyadari pentingnya persalinan di tenaga kesehatan.

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan tuntutan demokratis, keterbukaan, status sosial dan ekonomi akan mendorong masyarakat untuk menuntut pelayanan kesehatan yang lebih adil dan bermutu (Azwar, 1996). Kemampuan kerja tenaga kesehatan perlu dioptimalkan dan dapat dilihat dari hasil kerjanya, berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan dalam melaksanakan dan memberikan pelayanan kesehatan, selain itu seorang tenaga kesehatan harus memiliki daya dorong dalam dirinya untuk melaksanakan tugas-tugas rutin di dalam institusi pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang diperoleh berdasarkan masa kerjanya (Jumardi 2013).

Di Puskesmas, penilaian secara umum atas kinerja tenaga kesehatan khususnya yang bersifat pelayanan belum optimal dan masih memerlukan upaya peningkatan dan penyempurnaan yang intensif, kesan ini dihipunkan dari data yang diperoleh dari laporan tahunan Puskesmas Batulenger Sokobanah Kab.Sampang diantaranya persalinan Tenaga Kesehatan (nakes) rendah. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam laporan tahunan Puskesmas Batulenger Kab.Sampang, kinerja Puskesmas daerah ditinjau dari sudut persalinan tenaga kesehatan rendah disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan kunjungan oleh tenaga kesehatan, kurang dalam memberikan penyuluhan dan kurangnya kemitraan bidan dan dukun.

Pada tahun 2013 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Batulenger mencapai 80% dan pada tahun 2014 persalinan tenaga kesehatan mencapai 86% sedangkan target persalinan tenaga kesehatan pada tahun 2014 yaitu 100%. Pada prioritas masalah persalinan tenaga kesehatan

rendah, kesiapan, kemampuan atau kinerja dari tenaga kesehatan mendapatkan (skor R) nilai 3 yang artinya cukup menjadi masalah. Dari data tersebut persalinan tenaga kerja kesehatan di Puskesmas dikatakan rendah salah satunya karna persalinan yang belum mencapai target. Oleh karena itu Puskesmas Batulenger Sokobanah Kab.Sampang melakukan pendataan ibu hamil, supervisi, monitoring dan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) sebagai salah satu pemecahan masalah persalinan tenaga kesehatan rendah.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti evaluasi tingkat persalinan di Puskesmas sebagai salah satu penilaian kinerja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi tingkat persalinan di Puskesmas sebagai salah satu penilaian kinerja?

1.3 Maksud dan/ Tujuan penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini ialah penulis ingin menganalisa evaluasi tingkat persalinan di Puskesmas sebagai salah satu penilaian kinerja

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Puskesmas di Batulenger Sokobanah Kab.Sampang.

1.4 Kegunanaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi masyarakat Batulenger Sokobanah Kab.Sampang
dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat umum bisa mengerti dan sadar akan pentingnya bersalin pada tenaga kesehatan.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini bagi universitas trunojoyo madura dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

- a. Mengetahui pelayanan kinerja pada Puskesmas batulenger Sokobanah kab.sampang.
- b. Menambah wawasan tentang dunia kerja Puskesmas batulenger Sokobanah kab.sampang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Batulenger Sokobena Kab.Sampang di Jalan Raya Batulenger, Desa Bira Tengah Kec.Sokobanah Kab.Sampang. Penelitian ini di laksanakan selama 40 hari kerja yakni dari tanggal 12-01-2015 sampai 20-02-2015.